

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MI MANSYAUL HUDA
 Nama Kepala : MUHAMMAD HAMDUN,
 S.HI.
 Nama Yayasan : Yayasan Mansyaual Huda Sendangrejo
 Tayu
 Akte Notaris Nomor : 22 Tahun 2012
 NSM / NPSN : 111233180155 / 60712271
 Status Akreditasi : Terakreditasi A (Tahun 2018)
 Alamat : Desa Sendangrejo Kec. Tayu
 Kab. Pati Propinsi Jawa Tengah
 Kode Pos 59155
 Tahun Didirikan :1969
 Tahun Beroperasi :1969
 Status Tanah : Milik Yayasan Mansyaual Huda
 Sendangrejo Tayu

2. Visi Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah Mansyaual Huda adalah
 “Terwujudnya insan yang religius, jujur, disiplin, cerdas,
 peduli, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan
 teknologi”

2. Misi MI Mansyaual Huda

Berikut ini adalah misi dari Madrasah Ibtidaiyah Mansyaual
 Huda Sendangrejo Pati:

Misi MI Mansyaual Huda adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
 - 2) Mewujudkan anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya
 - 3) Menambah wawasan dan pendidikan anak mengenai agama Islam, dan
 - 4) Membentuk karakter anak yang mandiri dan sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jamakah.
- #### 3. Tujuan MI Mansyaual Huda

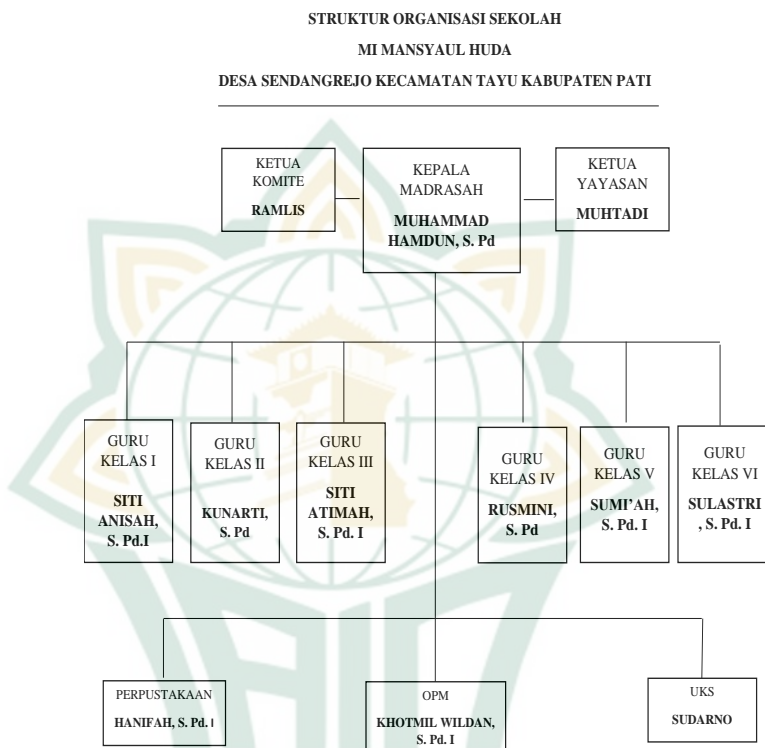
Madrasah Ibtidaiyah Mansyaual Huda Sendangrejo mempunyai tujuan sebagai berikut, yaitu: ”Mengupayakan

pendidikan yang dapat meningkatkan keimanan siswa, wawasan dan pengetahuan siswa, kreativitas dan bakat siswa,

- 1) Mengupayakan pendidikan yang dapat meningkatkan keimanan.
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan siswa.
 - 3) Memberikan peningkatan kreativitas dan bakat siswa.
 - 4) Terciptanya siswa yang berakhlakul karimah.
 - 5) Menumbuhkan sikap peserta didik yang disiplin dan toleransi terhadap sesama.
 - 6) Memberikan peningkatan kepada siswa baik prestasi akademik maupun non akademik.
4. Letak Geografis MI Mansyaul Huda
- Letak Madrasah Ibtidaiyah Mansyaul Huda Pati, tepatnya di desa Sendangrejo kecamatan Tayu kabupaten Pati. Mi Mansyaul Huda dapat dikatakan strategis, tempatnya di tengah-tengah rumah warga masyarakat setempat dengan batas-batas sebagai berikut:
- a. Batas bagian utara: jalan desa
 - b. Batas bagian selatan: rumah warga
 - c. Batas bagian timur: rumah warga
 - d. Batas bagian barat: rumah warga



5. Struktur MI Mansyaul Huda



6. Keadaan Guru dan Siswa
 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI. Mansyaul Huda tahun 2021

No.	Ijazah Terakhir	Jml Guru PNS	Jml GTY	Jml GTT	Jumlah
1	S2	-	-	-	-
2	S1	2	9	-	11
3	D3	-	-	-	-
4	D2	-	-	-	-

5	SLTA	-	1	-	1
Jumlah		2	10	-	12

7. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang belajar/KBM	6	168 m ²	6 Baik,
2	Kantor TU	-	-	-
3	Ruang Kepala	1	3 x 7 m	Sedang
4	Ruang Guru	1	6 x 7 m	Sedang
5	Perpustakaan	1	3 x 4 m	Sedang
6	Laboratorium Komputer	-	-	-
7	OSIS	-	-	-
8	Ruang Ketrampilan	-	-	-
9	Kamar mandi/WC	2	1 x 2 m	Kurang memadai
10	Gudang	-	-	-
11	UKS	1	2 x 4 m	Kurang memadai
12	Kantin	1	3 x 4 m	Baik
13	Washtafel	-	-	-
14	Rak sepatu	3	-	Baik

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini diperoleh dari hal-hal yang diperoleh dari objek penelitian dengan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian. Analisis data digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti. Hasil itu nantinya adalah hasil penelitian ini. Analisis data dalam penelitian menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Berikut ini penjelasan uji dari instrumen penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas telah dilakukan dengan perhitungan SPSS. Apabila R hitung lebih besar dari R tabel, maka data dikatakan valid. Berikut ini tabel penjelasan secara lebih rinci dari uji validitas instrumen penelitian ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas Lembar Observasi

No.	Pertanyaan (P)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0,823	0,423	Valid
2	P2	0,823	0,423	Valid
3	P3	0,823	0,423	Valid
4	P4	0,854	0,423	Valid
5	P5	0,908	0,423	Valid
6	P6	0,908	0,423	Valid
7	P7	0,908	0,423	Valid
8	P8	0,908	0,423	Valid
9	P9	0,908	0,423	Valid
10	P10	0,908	0,423	Valid

Perhitungan SPSS lembar observasi di atas juga reliabel. Hal itu dibuktikan dengan *cronbach' alpha* 0,965 yaitu lebih dari 0,6:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Lembar Observasi

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.965	10

Perhitungan SPSS tes soal pilihan ganda adalah valid. Berikut ini penjelasannya:

Tabel 4.3 Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

Sampel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
soal1	0,600	0,423	Valid
soal2	0,600	0,423	Valid

soal3	0,534	0,423	Valid
soal4	0,629	0,423	Valid
soal5	0,552	0,423	Valid
soal6	0,552	0,423	Valid
soal7	0,561	0,423	Valid
soal8	0,536	0,423	Valid
soal9	0,600	0,423	Valid
soal10	0,770	0,423	Valid
soal11	0,575	0,423	Valid
soal12	0,545	0,423	Valid
soal13	0,514	0,423	Valid
soal14	0,530	0,423	Valid
soal15	0,545	0,423	Valid
soal16	0,602	0,423	Valid
soal17	0,557	0,423	Valid
soal18	0,585	0,423	Valid
soal19	0,585	0,423	Valid
soal20	0,513	0,423	Valid

Perhitungan SPSS tes soal pilihan ganda di atas juga reliabel. Hal itu karena *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Tes Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.892	20

Soal test pilihan ganda adalah normal. Berikut ini adalah uji normalitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data, peneliti menggunakan perhitungan SPSS. Berikut ini hasilnya:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Tes Pilihan Ganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.64605171
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.110
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji perhitungan normalitas data nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan variabel awal dan variabel akhir. Table di atas menunjukkan bahwa data tersebut normal.

3. Uji Homogenitas

Soal tes pilihan ganda pada penelitian ini adalah normal. Hal itu dikarenakan nilai signifikansi dari perhitungan *oneway* annova adalah 0,160 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas perhitungan SPSS.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5136.944	4	1284.236	1.882	.160
Within Groups	11600.556	17	682.386		
Total	16737.500	21			

4. Analisis Pendahuluan

Nilai *pretest* merupakan nilai yang didapat sebelum adanya perlakuan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video, sedangkan nilai *post test* merupakan nilai yang didapat setelah dilaksanakan perlakuan penerapan metode demontstrasi berbantuan media video. Berikut ini adalah hasil belajar siswa dari soal *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai *Pretest*

NOMOR ABSEN	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD MIFTAHUL FARHAN	20
2	ANTIN TIA WITRIA NINGSIH	75
3	BIMA SURYA PRASETYA	80
4	DIAN AYU PUSPITASARI	65
5	DINA MAULIA AZAHRA	75
6	DWI ADITIA	65
7	ELOK NAJWA INSIYAH	70
8	H Aidar Pradipta Alfaqih	75
9	HAMID FAIZ ZAKARIA	25
10	JESSY SUSRIANTI	70
11	LUTHFI DEVA AL FADIL	75
12	MAULANA KHOIRUN NIZAM	70
13	MUHAMMAD ALFIN FAJRUN	25

	NAJA	
14	MUHAMMAD CHOIRUL AZZAM	20
15	MUHAMMAD ILHAM RAHMADHANI FADLILLAH	30
16	MUHAMMAD RIZKI ARIFANDI	10
17	NIKEISHA AMELIA SUNGKONO	15
18	NOVSKA QONITAH BAHIR	25
19	NUR AIMMATURRAFIQOH	10
20	NUR SAIQ	15
21	RIZKY ADI NUGROHO	10
22	SABILA ULYA ZAHRA	10
JUMLAH NILAI		935
NILAI RATA-RATA		42,5

Tabel 4.8 Nilai Post Test

NOMOR ABSEN	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD MIFTAHUL FARHAN	75
2	ANTIN TIA WITRIA NINGSIH	80
3	BIMA SURYA PRASETYA	85
4	DIAN AYU PUSPITASARI	75
5	DINA MAULIA AZAHRA	85
6	DWI ADITIA	75
7	ELOK NAJWA INSIYAH	75
8	HAIDAR PRADIPTA ALFAQIH	80
9	HAMID FAIZ ZAKARIA	75
10	JESSY SUSRIANTI	75
11	LUTHFI DEVA AL FADIL	80
12	MAULANA KHOIRUN NIZAM	80
13	MUHAMMAD ALFIN FAJRUN NAJA	60
14	MUHAMMAD CHOIRUL AZZAM	85

15	MUHAMMAD ILHAM RAHMADHANI FADLILLAH	75
16	MUHAMMAD RIZKI ARIFANDI	80
17	NIKEISHA AMELIA SUNGKONO	85
18	NOVSKA QONITAH BAHIR	75
19	NUR AIMMATURRAFIQOH	65
20	NUR SAIQ	75
21	RIZKY ADI NUGROHO	60
22	SABILA ULYA ZAHRA	60
JUMLAH NILAI		1.660
NILAI RATA-RATA		75,45

Hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari soal *pretest* dan *posttest* yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa memiliki pengaruh atas perlakuan yang dilakukan oleh peneliti.

5. Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui H_0 dan H_a . pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS dengan menggunakan uji *paired sampel t test*.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Paired Sample T Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test - post test	-32.95455	25.43241	5.42221	-44.23064	-21.67845	-6.078	21	.000

Pengaruh metode demonstasi berbantuan media video berdasarkan hasil perhitungan SPSS adalah berpengaruh, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar. Jadi antara variable X mempengaruhi Y. hasil T hitung lebih besar daripada T tabel. T tabel untuk nilai signifikansi 0,05 dengan responden 22 adalah 1,717. Berdasarkan hasil yang didapat

dari uji hipotesis SPSS T hitung adalah $-6,078 >$ dari T table 1,717. Kesimpulannya adalah H_a diterima, sedangkan H_o ditolak.

Penerapan metode berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MI Mansyaul Huda sendangrejo Pati. Karena maka semakin tinggi juga hasil belajarnya. Artinya variable X berpengaruh terhadap variabel Y. H_o yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh ditolak. Karena H_o ditolak berarti ada pengaruh. H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MI Mansyaul Huda Sendangrejo Pati Tahun Pelajaran 2021/2022 diterima.

C. PEMBAHASAN

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dengan cara memperlihatkan secara langsung cara suatu hal, dalam hal ini adalah materi salat jamak dan qasar. Metode demonstrasi dalam penelitian ini didukung dengan penerapan media video. Keduanya merupakan suatu perlakuan yang digunakan dalam pembelajaran Fikih materi salat jamak dan qasar untuk meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa kelas 3 di MI Mansyaul Huda desa Sendangrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Di sekolah madrasah ibtidaiyah Mansyaul Huda sendiri tersedia fasilitas proyektor dan laptop sekolah, jadi dapat digunakan untuk penelitian oleh peneliti penerapan metode demonstrasi berbantuan media video. Tapi tersedianya proyektor dan laptop belum pernah dilaksanakan untuk pembelajaran di kelas. Biasanya digunakan untuk rapat bersama guru dan pengurus. Sebelumnya guru kelas 3 MI Mansyaul Huda pada mata pelajaran Fikih menggunakan metode ceramah, drill, tanya jawab, dan penugasan. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk mengaplikasikan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video terhadap pembelajaran kelas 3 materi fikih salat jamak dan qasar.

Gambar 4.1 Proses Pembelajaran

Gambar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video pada pembelajaran tersebut peneliti melihat siswa pada saat pembelajaran dan setelah pembelajaran dari hasil tes. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada para siswa kelas 3 MI Manyaul Huda siswa terlihat tertarik dengan media video yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Karena media video yang digunakan berbentuk animasi dan menarik untuk didengarkan cerita dari perjalanan seorang musafir atau orang yang bepergian. Orang yang bepergian di video ditampilkan dua orang adik kakak yang ingin melaksanakan salat wajib tapi perjalanan masih jauh. Video pembelajaran yang ditampilkan di kelas selain berisi mengenai video tentang cerita perjalanan kakak adik, juga menampilkan materi salat jamak qasar, salat qasar, dan salat jamak qasar yang meliputi pengertiannya, ketentuan dan syaratnya serta macamnya. Siswa terlihat senang saat ada tampilan video animasi dan banyak siswa yang terlihat sangat antusias terhadap pembelajaran. Baik siswa laki-laki maupun perempuan. Pembelajaran dimulai dengan salam, doa, penyampaian tujuan pembelajaran, dan pembagian soal *pretest* yang telah disiapkan. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan dengan pemberian materi dengan metode demonstrasi berbantuan media video yang sumbernya dari youtube. Kemudian pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi bersama-sama dengan siswa dan dibagikan soal *posttest* untuk dikerjakan siswa. Materi yang telah dipelajari disimpulkan bersama, agar siswa dapat mengingat dan memahami materi secara mudah dan jelas.

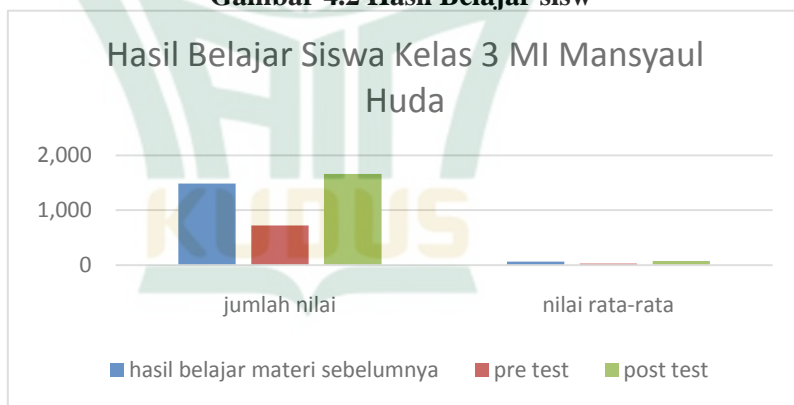
Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas 3 MI Mansyaul Huda dari sebelum penerapan metode demonstrasi berbantuan media video pada materi sebelumnya:

Tabel 4.10 Nilai Hasil Belajar Siswa Materi Sebelumnya

NOMOR ABSEN	NAMA SISWA	NILAI
1	AHMAD MIFTAHUL FARHAN	80
2	ANTIN TIA WITRIA NINGSIH	78
3	BIMA SURYA PRASETYA	75
4	DIAN AYU PUSPITASARI	75
5	DINA MAULIA AZAHRA	70
6	DWI ADITIA	70
7	ELOK NAJWA INSIYAH	50
8	Haidar Pradipta Alfaqih	60
9	HAMID FAIZ ZAKARIA	80
10	JESSY SUSRIANTI	70
11	LUTHFI DEVA AL FADIL	70
12	MAULANA KHOIRUN NIZAM	70
13	MUHAMMAD ALFIN FAJRUN NAJA	76
14	MUHAMMAD CHOIRUL AZZAM	60
15	MUHAMMAD ILHAM RAHMADHANI FADLILLAH	75
16	MUHAMMAD RIZKI ARIFANDI	76
17	NIKEISHA AMELIA SUNGKONO	78
18	NOVSKA QONITAH BAHIR	60
19	NUR AIMMATURRAFIQOH	50
20	NUR SAIQ	70
21	RIZKY ADI NUGROHO	40
22	SABILA ULYA ZAHRA	50
JUMLAH NILAI		1.483
NILAI RATA-RATA		67,4

Lembar observasi siswa diperoleh dari pengamatan kepada para siswa kelas 3 MI Mansyaul Huda. Lembar observasi dan tes soal pilihan ganda siswa adalah valid dan reliabel. Semua lembar observasi dan tes pilihan ganda adalah valid. Semua sampel yang dijadikan dalam peneitian ini adalah kelas 3 yang berjumlah 22 siswa. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttes* yang telah dilakukan peneliti terdapat peningkatan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Berikut ini adalah bentuk diagram batang dari hasil belajar siswa kelas 3 materi sebelumnya sebelum penerapan metode demonstrasi berbantuan media video, *pretest* materi salat jamak qasar sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media video, dan *posttest* setelah pembelajaran materi salat jamak qasar menggunakan metode demonstarsi berbantuan media video. Siswa mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* setelah penerapan metode demonstrasi berbantuan media video.

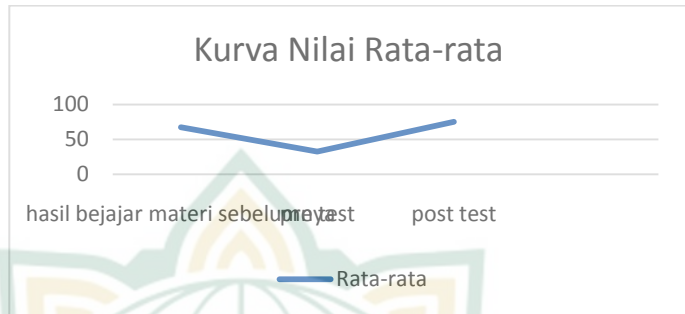
Gambar 4.2 Hasil Belajar sisw



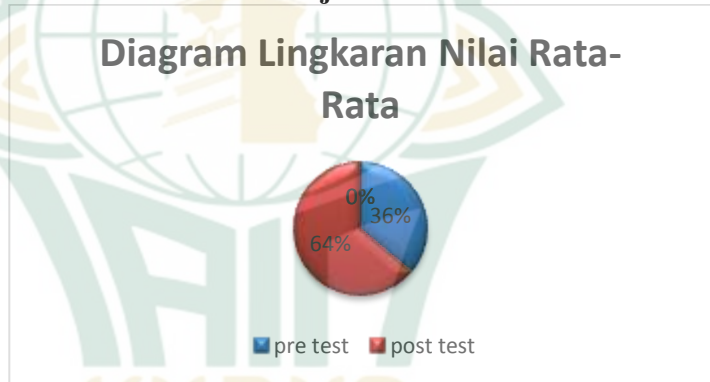
a

Bentuk kurva dibawah ini dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan nilai hasil belajar dari sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut ini kurvanya:

Gambar 4.3 Kurva Nilai Rata-rata Siswa



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Nilai Hasil Belajar Siswa



Rata-rata nilai siswa hasil belajar dari tes yang dibagikan peneliti sebelum perlakuan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video dilaksanakan adalah 42,5, sedangkan rata-rata nilai siswa setelah penerapan metode demonstrasi berbantuan media video adalah 75,45. Berdasarkan rata-rata tersebut dapat dinyatakan bahwa sesudah perlakuan penerapan metode demonstrasi dan media video dari sebelum diberi perlakuan tersebut adalah mengalami peningkatan nilai. Berarti siswa dapat memahami materi pembelajaran. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, tapi masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM dikarenakan faktor dari siswanya yang masih belum bisa membaca dan menulis dengan lancar dan masih kurang dalam memahami materi

pembelajaran. Terdapat siswa yang memiliki kemampuan baik dalam memahami pembelajaran akan tetapi juga terdapat siswa yang belum bisa memahami dengan baik materi pembelajaran.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang telah diketahui di atas dapat diintervalkan berdasarkan kategorinya. Berikut ini adalah cara menentukannya, sebagai berikut:

$$I = \frac{H-L+1}{K}$$

$$I = \frac{85-10+1}{4}$$

$$I = \frac{76}{4}$$

$$I=19.$$

Keterangan:

I = interval kelas

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

K = 4 (ditetapkan)

Interval kelas yang diperoleh berdasarkan ruus di atas, maka dapat berdasarkan nilai rata-rata siswa dapat dikategorikan. Berikut ini adalah hasil kategori berdasarkan interval:

Tabel 4.11 Interval kategori Nilai Rata-rata Siswa

No.	Interval	Kategori
1	70 – 89	Sangat Baik
2	50 – 69	Baik
3	30 – 49	Cukup Baik
4	10 – 29	Kurang Baik

Hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Fiqih materi salat jamak dan qasar diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Interval Nilai Siswa

No.	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1	70-89	17
2	50-69	5
3	30 – 49	-
4	10 – 29	-
Total		22

Pencapaian siswa dapat dilihat dari hasil post test yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Pencapaian Siswa

No.	Aspek	Pencapaian
1	Nilai Rata-rata yang dicapai	75,45
2	Nilai Terendah	60
3	Nilai Tertinggi	85
4	Jumlah Siswa Tuntas	17
5	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	5

Siswa mengalami peningkatan pemahaman oleh siswa dari sebelum dan sesudah perlakuan. T hitung yang tertera yang telah dihitung oleh peneliti menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari R tabel yang berjumlah 22 sampel. Setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS hasil belajar diperoleh 0,478 yang berarti bahwa metode demonstrasi berbantuan media video memiliki pengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa. Nilai signifikansi perhitungan SPSS *paired sample t test* adalah $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi berbantuan media video terhadap hasil belajar. Berdasarkan perhitungan SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum penerapan metode demonstrasi berbantuan media video dengan setelah penerapan metode demonstrasi berbantuan media video. Kekurangan penerapan metode demonstrasi berbantuan media video adalah siswa gaduh karena baru pertama kali penerapan media video dengan proyektor ditampilkan di dalam kelas.